

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dengan jenis Penelitian Kualitatif dengan metode Observasional Analitik. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, dimana dalam penelitian cross-sectionanl ini mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli KIA di Puskesmas Dinoyo Kota Malang dan dilanjutkan di rumah Pasien pada bulan Januari - Februari 2024.

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di poli KIA di Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada bulan Januari 2023-Februari 2024.

Tabel 1 Matrik Penelitian

No	Kegiatan	Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	A. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
	B. Pengajuan Proposal				■																				
	C. Perizinan Penelitian					■	■																		
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	A. Pengumpulan Data									■	■	■	■												
	B. Analisis Data																								
3.	Tahap Penyusunan Laporan																					■	■	■	■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita usia 6-59 bulan Sebanyak 99 anak di Puskesmas Dinoyo Malang pada Bulan Februari 2024.

2. Sampel

Pengambilan sampel atau subyek dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, yaitu sampel di ambil melalui pertimbangan yang telah memenuhi Kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita berdomisi tetap di kelurahan Tlogomas, Merjosari, dan Dinoyo Kota Malang.
- 2) Balita usia 0-59 bulan.
- 3) Balita yang memiliki nilai Z-score $-3SD$ s/d $< -2 SD$ (Pendek) dan $< -3 SD$ (Sangat Pendek) indeks TB/U atau PB/U.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang memiliki nilai Z-score $-2 SD$ s/d $+ 3 SD$ (Normal) indeks TB/U atau PB/U.
- 2) Balita sakit saat penelitian berlangsung.

Catatan : Proses pengumpulan data pada sampel atau subjek penelitian yaitu melalui Ibu atau pendamping Balita yang memiliki hubungan dekat dalam menyiapkan makanan dan pengasuh balita.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah Asupan Protein dan Vitamin A.

2. Variabel Dependent

Variabel terikat terkait (variabel dependent) dalam penelitian ini adalah Balita Stunting.

F. Definisi Oprasional

Tabel 2 Definisi Oprasional.

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala
Balita Stunting	Keadaan dimana Panjang badan anak balita tidak sesuai dengan panjang badan anak seusianya, yang dapat dilihat berdasarkan TB/U (Tinggi badan menurut umur) dengan nilai Z-SCORE ≤ -2 SD.	Microtoice	Berdasarkan pengukuran antropometri berdasarkan TB/U, dengan kategori sebagai berikut: A. Pendek : -3 SD -2 SD B. Sangat Pendek : ≤ -3 SD	Ordinal
Konsumsi Protein	Jumlah protein yang dikonsumsi balita dalam waktu 24 jam dengan satuan gram dibandingkan dengan standar Angka Kecukupan Gizi (AKG). Contoh protein hewani yang dapat dikonsumsi antara lain ikan, daging, telur, susu, serta produk olahan susu seperti keju dan yoghurt. melalui wawancara dengan menggunakan food recall selama 3x 24 jam tidak berturut-turut.	Lembar food Recall 3 x 24 jam dan Nutrisurvey	Kategori pemenuhan asupan berdasarkan kategori angka kecukupan gizi menurut, Gibson 2005. 1. $< 70\%$ (Defisit tingkat berat) 2. $70-79\%$ (defisit tingkat sedang) 3. $80-89\%$ (defisit tingkat ringan) 4. $90-119\%$ defisit tingkat ringan 5. $> 120\%$ Kelebihan.	Ordinal
Konsumsi Vitamin A	Jumlah vitamin A yang dikonsumsi balita dalam waktu 24 jam dengan satuan gram dibandingkan dengan standar Angka Kecukupan Gizi (AKG). Contoh Vitamin A yang dapat di konsumsi Ubi jalar, labu, wortel, sawi, bayam, ikan salmon, hati ayam, dan telur rebus. melalui wawancara dengan menggunakan food recall selama 3x 24 jam tidak berturut-turut.	Lembar food Recall 3 x 24 jam dan Nutrisurvey	Kategori pemenuhan asupan berdasarkan kategori angka kecukupan gizi menurut, Gibson 2005. 1. $< 70\%$ (Defisit tingkat berat) 2. $70-79\%$ (defisit tingkat sedang) 3. $80-89\%$ (defisit tingkat ringan) 4. $90-119\%$ defisit tingkat ringan 5. $> 120\%$ Kelebihan	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

- 1) Form data identitas responden
- 2) Form pernyataan bersedia menjadi responden
- 3) Form AKG (PEMENKKES N0 28 Tahun 2019 NOMOR 2019)
- 4) Timbangan Digital Goto ketelitian 0,01
- 5) Form Recall
- 6) WHO Antro Plus 2005
- 7) Nutrisurvey 2007
- 8) Tabel Z-Score
- 9) Microtoice
- 10) Alat tulis

H. Metode Pengumpulan Data

- 1) Data Karakteristik

Pasien Data gambaran umum merupakan identitas pasien meliputi nama, Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Kehamilan, Usia Kehamilan, Jumlah Saudara Kandung, Status Gizi, dengan cara wawancara melalui Ibu atau pendamping Balita yang memiliki hubungan dekat dalam menyiapkan makanal.

- 2) Data Food Recall 3 x 24 jam Responden

Data food recall pasien selama 3 x 24 jam dengan cara hari pertama melakukan pengalihan data dan dilanjutkan dengan hari kedua dan hari ketiga dengan menemui pasien di rumah pasien. Data food recall 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut.

I. Pengolahan Dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan meliputi : Data antropometri, asupan zat Gizi Protein dan Vitamin A.

- a. Data Identitas

Data identitas sampel meliputi nama, nama, Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Kehamilan, Usia Kehamilan, Jumlah Saudara Kandung, Status Gizi. Data

identitas diperoleh dengan wawancara melalui Ibu atau pendamping Balita yang memiliki hubungan dekat dalam menyiapkan makanan.

b. Data pengukuran antropometri

Data pengukuran antropometri tinggi badan dan berat badan balita diolah menggunakan WHO Anthro Plus 2005 yang nantinya akan terlihat Z-score dan melihat hasil kategori status gizi berdasarkan PB/U dengan menggunakan PMK No.2 tahun 2020 :

- a. Sangat pendek (severely stunted) : < -3 SD
- b. Pendek (stunted) : -3 SD sd < -2 SD

c. Data asupan Protein dan Vitamin A

Pengolahan data asupan Protein dan vitamin diperoleh dari wawancara kepada Ibu atau pendamping Balita yang memiliki hubungan dekat dalam menyiapkan makanan ,meliputi jenis makanan dalam sehari, dengan menggunakan metode food recall 3 x 24 jam.

1. Langkah - langkah pengolahan data menggunakan Nutrisurvey:

- 1) Masukkan data food recall ke dalam nutrisurvey selama 3 hari tidak berturut - turut,
- 2) Kemudian jumlahkan asupan energi dan protein selama 3 hari untuk melihat rata-rata konsumsi asupan energi dan protein per hari,
- 3) Setelah itu bandingkan dengan AKG 2020 balita, Yaitu :

Tabel 3 AKG Anak Pemenkkes 2019

Usia	Protein (Gram)	Vitamin A (RE)
6-11 bulan	15	400
1-3 tahun	20	400
4-6 tahun	25	450

Setelah itu kategori angka kecukupan gizi dibandingkan dengan kategori persentase kebutuhan gizi menurut Gibson 2005, yaitu:

1. < 70% Defisit tingkat berat
2. 70-79% Defisit tingkat sedang
3. 80-89% Defisit tingkat ringan
4. 90-119% Normal
5. > 120% Kelebihan.

d. Data Kejadian Stunting

Data stunting pada anak baduta dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri panjang badan menurut umur (PB/U) dengan kategori : (kemenkes 2020) yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan menggunakan alat bantu kuisioner kemudian didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kembali (Editing), yaitu untuk memastikan kebenaran data.
2. Pengkodean (Coding), yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data.
3. Proses/entri data (Processing), yaitu melakukan entri data dari kuesioner ke dalam bentuk tabel.
4. Pembersihan data (cleaning), yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Analisis Data

Menganalisis dengan metode penelitian deskriptif kualitatif pada data karakteristik sampel atau subjek penelitian, riwayat asupan gizi Protein dan Vitamin A, dengan cara mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi fenomena yang terjadi pada sampel atau subjek penelitian di bandingkan dengan teori atau penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan memberikan banyak

argumentasi atau banyak penjelasan terkait dengan fenomena yang terjadi (Sahir 2021).

K. Etika Penelitian

Penelitian dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat dilindungi. Setelah mendapat persetujuan, baru penelitian boleh dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sesaat sebelum responden diberi lembar observasi. Jika responden bersedia dimintai tanda tangan di lembar persetujuan, tetapi jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak menolak untuk menjadi responden.

2. Tanpa Nama (Anonim)

Pada lembar pengumpulan data nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti serta tidak dipublikasikan.